

Received : February08, 2021

Accepted : February12, 2021

Published : March03, 2021

Conference on Community Engagement Project

<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi Penjualan Tunai Pada Warung Bangpa

Hendi¹, Novianti²

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: hendi.luo@uib.ac.id¹, 1742014.novianti@uib.edu²

Abstrak

Efektivitas dan efisiensi menjadi pilihan dari setiap badan usaha untuk menghindari pencatatan laporan keuangan yang rumit. Dilihat dari perkembangan yang terjadi sekarang ini dapat membantu badan usaha dalam melakukan berbagai hal, salah satunya adalah menciptakan sistem pencatatan akuntansi. Subjek dari penelitian ini adalah Warung Bangpa yang terletak di Roomstay Mall Nagoya Hill Fc007, sebelah Panties Pizza, Kota Batam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis informasi akuntansi yang dijalankan oleh pemilik badan usaha, mengetahui permasalahan yang dialami oleh pemilik badan usaha dalam pelaksanaan sistem akuntansi penjualan tunai, serta memberikan masukan mengenai rancangan sistem akuntansi penjualan tunai yang memenuhi kebutuhan badan usaha dalam melakukan transaksi penjualan tunai. Rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dibuat dengan basis *Web-based Application* menggunakan *Framework Laravel – MySQL*. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi secara langsung untuk mengamati keadaan yang terjadi dan melakukan wawancara kepada pemilik Warung Bangpa. Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Warung Bangpa mencatat informasi akuntansi penjualannya secara manual, permasalahan yang terjadi pada entitas ialah kurangnya efektivitas dan efisiensi dalam pembuatan laporan keuangannya sehingga dapat mengakibatkan informasi yang tidak akurat. Rancangan sistem informasi meliputi sistem penjualan tunai, pembelian, dan persediaan bahan baku diharapkan dapat memenuhi kebutuhan entitas, seperti perancangan *input*, perancangan prosedur, dan perancangan *output*.
Kata kunci: Perancangan, Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai, Pembelian, Persediaan Bahan Baku

Abstract

Effectiveness and efficiency are the choices of every business entity to avoid complicated financial reporting. Judging from the current developments, it can assist business entities in doing various things, one of which is creating an accounting recording system. The subject of this research is Warung Bangpa which is located in Roomstay Mall Nagoya Hill Fc007, next to Panties Pizza, Batam City. This study aims to analyze the accounting information carried out by business entity owner, determine the problems experienced by business entity owners in implementing cash sales accounting systems, and provide input on the design of cash sales accounting systems that meet the needs of business entities in

conducting cash sales transactions. The design of the cash sales accounting information system is based on a Web-based application using the Laravel-MySQL Framework. The methodology used in this research is direct observation method to observe the situation and conduct interviews with the owner of Warung Bangpa. From the results of the research and analysis that has been carried out, it can be concluded that Warung Bangpa records its sales accounting information manually, the problem that occurs in the entity is the lack of effectiveness and efficiency in making its financial reports so that it can result in inaccurate information. The design of information systems includes systems for cash sales, purchases, and supplies of raw materials which are expected to meet the needs of the entity, such as designing inputs, designing procedurs, and designing outputs.

Keywords: *Design, Accounting Information Systems, Cash Sales, Purchases, Raw Material Inventoris*

Pendahuluan

Pendapatan yang diperoleh memiliki pengaruh yang besar terhadap kebutuhan kehidupan perusahaan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh maka kemampuan perusahaan mengeluarkan biaya untuk kegiatan perusahaan juga semakin besar (Rahmayuni, 2017). Setiap pendapatan yang diperoleh oleh suatu usaha pasti selalu dicatat dalam catatan perhitungannya sendiri. Efektivitas dan efisiensi menjadi pilihan dari setiap badan usaha untuk menghindari pencatatan laporan keuangan yang rumit. Keuangan sangat penting di dalam sebuah perusahaan, baik itu perusahaan kecil maupun besar. Dalam mengembangkan bisnis nasional yang semakin maju, perusahaan saling bersaing satu sama lain. Oleh karena itu, agar dapat mempertahankannya atau bahkan mengembangkan perusahaan menjadi perusahaan yang semakin besar perusahaan perlu memantau situasi dan kinerja perusahaan (Dwi *et al.*, 2016). Dilihat dari perkembangan yang terjadi pada era sekarang ini dapat membantu masyarakat dalam melakukan berbagai hal, salah satunya adalah teknologi informasi. Kehadiran teknologi informasi berbasis komputer yang sudah

semakin canggih sangat membantu badan usaha dalam mencatat laporan keuangannya menjadi lebih mudah, salah satunya adalah sistem akuntansi penjualan.

Sistem informasi akuntansi diperoleh dari hasil catatan yang telah disusun dan dikembangkan menjadi data keuangan yang digunakan oleh para pengguna untuk membuat keputusan (Selfia Ayu Ningtyas, Moh. Halim, 2019). Sistem akuntansi penjualan dirancang untuk mendukung segala kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam berjualan. Informasi yang bisa didapatkan dari sistem akuntansi penjualan yaitu informasi berupa laporan pembelian, laporan penjualan, laporan penggunaan kas, dan informasi laporan lainnya. Dari hasil laporan yang disajikan dapat memberikan informasi dan membantu pengguna internal dalam mencapai tujuannya untuk badan usaha.

Suatu usaha yang didirikan tanpa didukung oleh sistem akuntansi penjualan yang akurat dapat mengakibatkan kerugian. Selain itu, dampak lain yang bisa didapatkan ialah tidak bisa mengetahui secara pasti persediaan bahan baku serta pendapatan atau pengeluaran yang didapatkan dari hasil kegiatan penjualan maupun pembelian. Hal

tersebut terjadi pada Warung Bangpa yang masih belum menerapkan sistem akuntansi penjualan sehingga tidak bisa menciptakan suatu laporan akuntansi yang baik. Padahal, dengan menggunakan sistem, semua kegiatan transaksi yang dijalankan operasional akan semakin mudah.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Warung Bangpa, maka proyek ini akan merancang mengenai penyusunan sistem informasi pencatatan akuntansi secara tunai untuk memudahkan pemilik dalam penyajian laporan persediaan bahan baku, penjualan, dan pembelian secara terperinci oleh pemilik usaha.

Tujuan dari proyek ini adalah untuk menghasilkan rancangan sistem pencatatan akuntansi penjualan secara tunai yang dapat digunakan oleh Warung Bangpa. Hasil yang akan diperoleh adalah informasi dari laporan yang disajikan berupa informasi mengenai persediaan bahan baku, transaksi penjualan, transaksi pembelian, serta mengetahui laba rugi dari kegiatan usaha yang dijalankan. Sehingga, dari informasi tersebut dapat memberikan kemudahan bagi pemilik dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan usaha di periode selanjutnya.

Metode

Proyek ini memilih Warung Bangpa sebagai objek penelitian yang terletak di Roomstay Mall Nagoya Hill Fc007, sebelah Panties Pizza, Kota Batam. Ibu Lim Siu Nyuk selaku pemilik usaha melakukan kegiatan usahanya setiap hari pukul 09.00-19.00 WIB. Kegiatan implementasi yang dilakukan pada proyek ini selama 1 bulan. Adapun metode yang

digunakan dalam melakukan proyek ini adalah:

1. Observasi, informasi dikumpulkan dengan berkunjung langsung ke lokasi Warung Bangpa untuk mengamati suasana dan situasi dari lokasi kegiatan proyek yang akan dijalankan.
2. Wawancara, teknik ini dilakukan secara langsung kepada pemilik usaha Warung Bangpa sekaligus pengelola operasional usaha tersebut. Wawancara yang dilakukan mengenai kegiatan dan permasalahan yang terjadi pada Warung Bangpa
3. Dokumentasi, proses pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen berupa catatan dan laporan yang dimiliki oleh Warung Bangpa.

Pembahasan

Sistem yang telah dirancang akan membantu pengguna sesuai dengan kebutuhannya dalam melakukan kegiatan operasional usaha tanpa melakukan pencatatan keuangan dengan metode manual. Proses perancangan sistem dirancang bersama dengan Yusuf sebagai *partner* penulis dalam pembuatan aplikasi sistem. Perancangan sistem membutuhkan waktu kurang lebih empat bulan. Sebelum melakukan perancangan sistem, terlebih dahulu melakukan tahapan pelaksanaan dilakukan agar perancangan sistem lebih maksimal. Adapun tahapan tersebut adalah:

1. Tahapan persiapan, melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan dan kendala yang berkaitan dengan kegiatan usaha operasional. Setelah itu, merancang sistem akuntansi penjualan yang sesuai dengan kebutuhan pemilik usaha dengan menggunakan *Framework*

Laravel - MySQL berbasis Web-based Application. *Laravel* merupakan suatu *web* hasil rancangan Taylor Otwell berbasis PHP yang tidak berbayar dan dirancang untuk pertumbuhan penggunaan *web* menggunakan pola MVC (Yudanto *et al.*, 2017). *Laravel* mengikuti desain *Model View Controller* (MVC). MVC memisahkan peralatan berdasarkan sumber daya seperti kompresi data, administrator, data pengguna antarmuka. Kesempatan untuk meningkatkan aplikasi ini dalam fiksasi dan ketidakstabilan mejadi lebih mudah (Wijonarko & Budi, 2019).

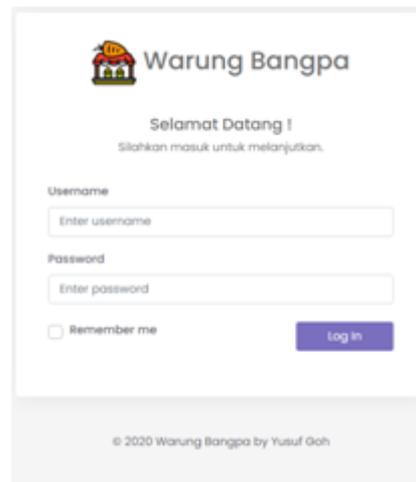
2. Tahapan pelaksanaan, sistem akuntansi penjualan yang telah dirancang sesuai dengan rencana akan dilaksanakan pada minggu pertama bulan Februari 2021.

3. Tahapan penilaian, pemilik usaha menggunakan rancangan sistem berbasis *Web-based Application* dan mengobservasi sistem yang telah dirancang dan melakukan revisi atau kekurangan atau kendala dari sistem tersebut.

4. Tahapan pelaporan, memberikan informasi mengenai perubahan yang dialami sejak menggunakan sistem yang telah dirancang.

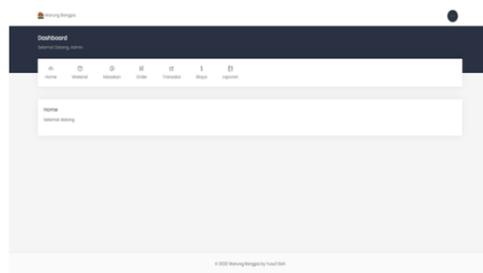
Setelah melakukan tahapan pelaksanaan merancang sistem yang telah dibahas dengan pemilik usaha, adapun luaran yang dicapai pada sistem yang telah dirancang adalah:

1. *Menu Log In*



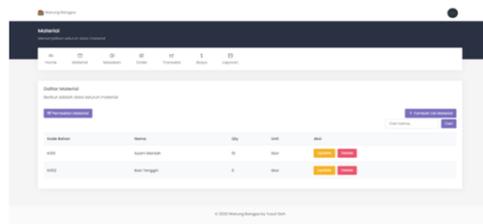
Tampilan awal saat membuka sistem ada *log in*. Pengguna sistem harus memasukkan *username* dan kata sandi untuk masuk ke dalam sistem.

2. *Menu Utama*

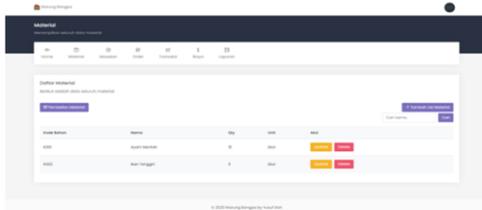


Pada tampilan menu utama terdapat beberapa menu pilihan, di antaranya adalah material, masakan, order, transaksi, biaya, dan laporan.

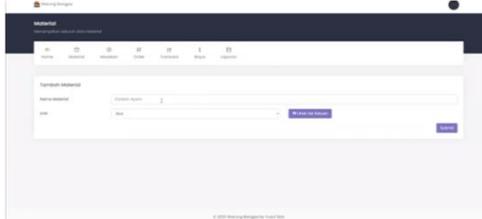
3. *Menu Material*



Menu material berfungsi untuk menyimpan seluruh persediaan bahan baku. Pada saat membeli bahan baku, pengguna sistem bisa memasukkan daftar bahan baku terlebih dahulu yang akan dibeli dengan cara klik tambah material di sebelah kanan.



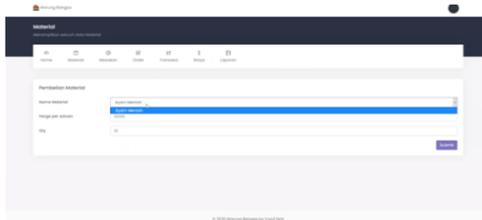
Setelah klik tambah material, pengguna sistem bisa memasukkan nama material dan unit sesuai dengan bahan baku yang telah dibeli.



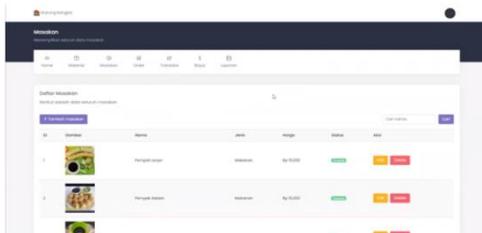
Jika sudah memasukkan nama dan unit bahan baku, maka sistem akan menampilkan pemberitahuan bahwa bahan baku telah berhasil ditambahkan.



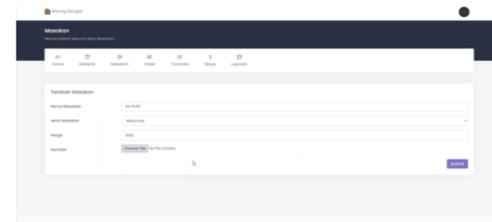
Kemudian, jika sudah memasukkan nama dan unit bahan baku yang akan dibeli, pengguna sistem bisa memasukkan harga dan kuantiti dari bahan baku yang dibeli pada bagian pembelian material. Jika sudah selesai, maka bisa diklik *submit*.



4. Menu Masakan

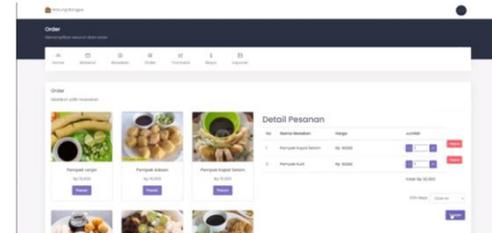


Menu masakan berisi daftar menu makanan yang akan dijual. Untuk memudahkan pengguna sistem dalam mencari menu makanan, sistem ini menyediakan pilihan untuk mengetik nama menu makanan kemudian klik cari. Jika pengguna sistem ingin menambahkan menu makanan, maka bisa diklik tambah makanan.



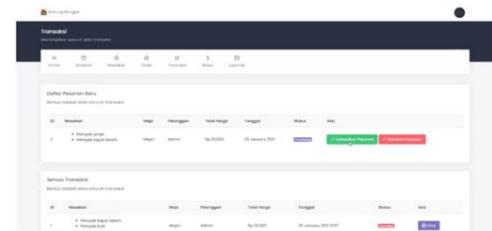
Untuk menambahkan menu makanan atau minuman, maka pengguna sistem harus memasukkan nama masakan, jenis, harga, dan gambar dari masakan kemudian klik *submit*.

5. Menu Order



Menu *order* merupakan bagian untuk memilih makanan yang dipesan oleh pelanggan. Pengguna sistem bisa klik pesan pada menu pilihan pelanggan. Pesanan yang sudah dipilih akan tampil di bagian *detail* pesanan dan bisa memilih meja untuk *dine in* atau *take away*. Setelah pesanan yang dipilih sudah sesuai dengan pesanan, maka klik pesan.

6. Menu Transaksi



Menu transaksi merupakan menu untuk melanjutkan proses transaksi penjualan. Pada bagian ini berguna untuk memastikan pesanan berupa

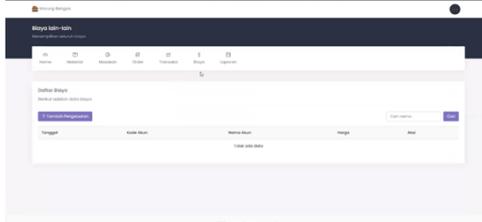
menu pesanan dan total harga. jika ternyata terjadi kesalahan dalam pemilihan pesanan, maka pengguna sistem bisa klik batalkan pesanan dan memilih ulang pesanan sesuai dengan keinginan pelanggan. Jika sudah benar, maka bisa diklik selesaikan pesanan.



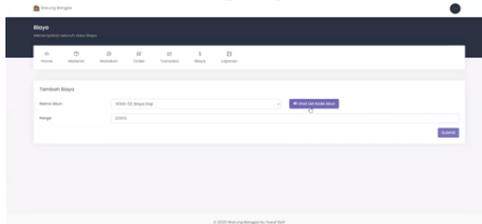
Tampilan selanjutnya adalah tampilan proses pembayaran. Pengguna sistem bisa mengisi nominal uang tunai yang diberikan pelanggan. Misalnya total pesanan sebesar Rp30.000,- kemudian pelanggan memberikan uang tunai sebanyak Rp35.000,- maka akan tampil kembalian yang harus dibayarkan kepada pelanggan sebesar Rp5.000,- kemudian klik *print*.



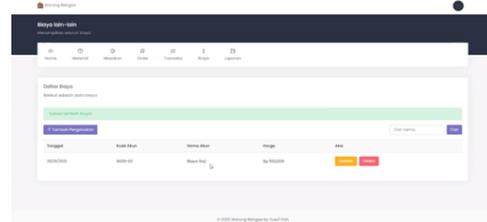
7. Menu Biaya



Menu biaya berfungsi untuk memasukkan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh entitas. Untuk memasukkan biaya, pengguna sistem bisa klik tambah pengeluaran.

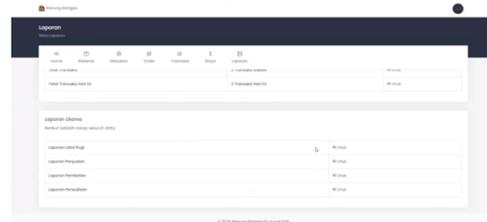


Ketika sudah klik tambah pengeluaran, maka selanjutnya bisa klik *submit*.



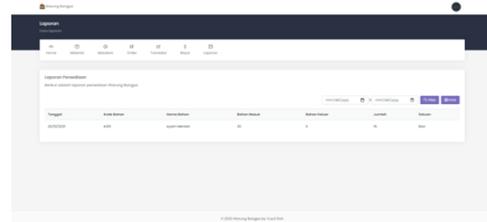
Biaya yang sudah berhasil dimasukkan akan mendapatkan pemberitahuan bahwa biaya telah berhasil ditambahkan.

8. Menu Laporan



Sistem ini memiliki empat laporan yang disediakan, di antaranya laporan laba rugi, laporan penjualan, laporan pembelian, dan laporan persediaan.

- Laporan Persediaan

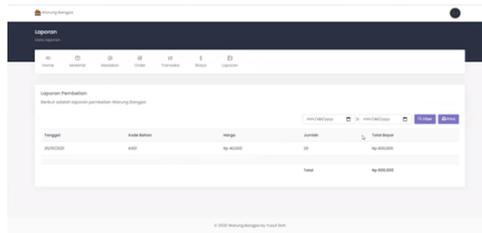


Laporan persediaan digunakan untuk melakukan pemeriksaan bahan baku. Cara mencetak laporan persediaan bahan baku adalah dengan cara memilih tanggal periode laporan kemudian menekan tombol *print*.

Warung Banggo						
Laporan Persediaan						
Periode 2021-01-25 s/d 2021-01-25						
Tanggal	Kode Bahan	Nama Bahan	Bahan Masuk	Bahan Keluar	Jumlah	Satuan
25/01/2021	K001	Ayam Merah	20	5	15	Bakar

Tampilan luaran laporan persediaan bahan baku setelah di *print*.

- Laporan Pembelian

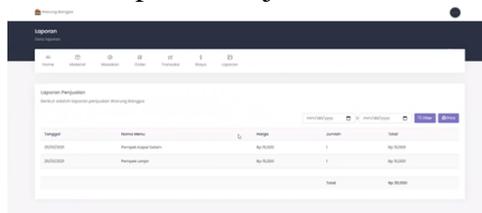


Laporan pembelian digunakan untuk melihat transaksi pembelian bahan baku sesuai dengan tanggal yang diinginkan. Cara mencetak laporan pembelian adalah memasukkan tanggal sesuai dengan kebutuhan kemudian menekan tombol *print*.

Warung Bangpa Laporan Pembelian Periode 2021-01-25 s/d 2021-01-25				
Tanggal	Kode Bahan	Harga	Jumlah	Total Bayar
25/01/2021	K001	Rp 40.000	20	Rp 800.000
Total				Rp 800.000

Tampilan luaran laporan pembelian setelah di *print*.

- Laporan Penjualan

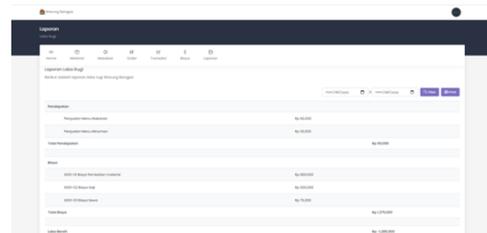


Laporan penjualan digunakan untuk melihat transaksi penjualan sesuai dengan kebutuhan. Hasil laporan penjualan diperoleh dari proses penjualan. Cara mencetak laporan penjualan yaitu memilih tanggal laporan yang akan dicetak kemudian tekan tombol *print*.

Warung Bangpa Laporan Penjualan Periode 2021-01-25 s/d 2021-01-28				
Tanggal	Nama Menu	Harga	Jumlah	Total
25/01/2021	Oran Jus	Rp 15.000	2	Rp 30.000
25/01/2021	Pempek Kapat Selam	Rp 15.000	1	Rp 15.000
25/01/2021	Pempek Langer	Rp 15.000	1	Rp 15.000
26/01/2021	Pempek Adaban	Rp 15.000	1	Rp 15.000
26/01/2021	Pempek Kapat Selam	Rp 15.000	1	Rp 15.000
Total				Rp 90.000

Tampilan luaran laporan penjualan setelah di *print*.

- Laporan Laba Rugi



Fungsi dari laporan laba rugi adalah untuk melihat keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari hasil kegiatan penjualan entitas. Laporan laba rugi dapat dicetak dengan menekan tombol *print* dan kemudian menampilkan laporan laba rugi sebagai berikut.

Warung Bangpa Laporan Laba Rugi Periode 2021-01-25 s/d 2021-01-28	
Pendapatan	
Penjualan Menu Makanan	Rp 60.000
Penjualan Menu Minuman	Rp 30.000
Total Pendapatan	Rp 90.000
Biaya	
8001-01 Biaya Pembelian material	Rp 800.000
8001-02 Biaya Gaji	Rp 500.000
8001-03 Biaya Sewa	Rp 75.000
Total Biaya	Rp 1.375.000
Labo Bersih	Rp -1.285.000

Simpulan

Proyek ini memilih Warung Bangpa sebagai objek penelitian. Warung Bangpa yang terletak di Roomstay Mall Nagoya Hill Fc007, sebelah Panties Pizza, Kota Batam dan didirikan oleh Ibu Lim Siu Nyuk. Warung Bangpa mempekerjakan 1 orang karyawan yang membantu Ibu Lim Siu Nyuk dalam membantu operasional usahanya yang dibuka setiap hari pukul 09.00-19.00 WIB. Seiring dengan perkembangan sistem informasi pada era sekarang dapat membantu masyarakat dalam berbagai hal. Namun hal tersebut tidak terjadi pada Warung Bangpa. Pencatatan keuangan Warung Bangpa masih menggunakan metode manual di buku catatan. Setelah mengetahui kondisi dan situasi dari kegiatan operasional Warung Bangpa, penulis melakukan wawancara dengan pemilik usaha untuk mengetahui kendala yang

dialaminya. Kemudian, penulis dan *partner* mulai merancang sistem akuntansi penjualan tunai sesuai dengan kebutuhan pemilik usaha. Hasil rancangan sistem yang telah dirancang kemudian diimplementasi oleh pemilik usaha dan mendapat dampak dari manfaat sistem tersebut. Pemilik usaha menjadi lebih efektif dan efisien dalam melakukan transaksi penjualan, pencatatan keuangan pada laporan pembelian dan persediaan bahan baku.

Daftar Pustaka

- Dwi, K., Dan, R., Ode, L., Mahasiswa, S., Dosen, D., & Bisnis, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada Pt. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi*. 2(2), 190–207.
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. *JSHP (Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan)*, 1(1), 93. <https://doi.org/10.32487/jshp.v1i1.239>
- Selfia Ayu Ningtyas, Moh. Halim, A. P. (2019). Desain Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dan Penerimaan Kas (Studi Kasus Pada Ud. Putra Tape 99). *Desain Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dan Penerimaan Kas (Studi Kasus Pada Ud. Putra Tape 99)*, 4(1), 75–86.
- Wijonarko, D., & Budi, F. W. S. (2019). Implementasi Framework Laravel Dalam Sistem Pendaftaran Mahasiswa Baru Politeknik Kota Malang. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Elektronik*, 2(2), 35. <https://doi.org/10.36595/jire.v2i2.116>
- Yudanto, A. L., Tolle, H., & Brata, A. H. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Laboratorium Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 1(8), 628–634.